

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KEBERADAAN GEDUNG UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Oleh : Alfiana Nur Fadlilah

Drs. Jumino, M.Lib.,M.Hum. *

Email : alfivia2@gmail.com

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Persepsi Pemustaka terhadap Keberadaan Gedung UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Adapun tujuan dari laporan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap keberadaan gedung di UPT Perpustakaan Muhammadiyah Surakarta. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan berjumlah 14.223 pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan sampel penelitian berjumlah 99 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *insidental sampling* (teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan subjek dan objek penelitian. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara *editing*, *coding* dan *tabulating*. Adapun teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka memberikan tanggapan yang baik sesuai harapan pemustaka terhadap keberadaan gedung UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil ini ditunjukkan dengan perhitungan skor variabel-variabel tanggapan pemustaka berdasarkan kategori *accessible*, *organized*, *compact*, *comfortable*, *varied*, dan *secured*. 53,5% responden mempersepsikan keberadaan gedung UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta sesuai dengan harapan pemustaka, dan sejumlah 19,2% mempersepsikan kurang sesuai dengan harapan pemustaka. Dengan demikian, keberadaan gedung UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta sudah sesuai dengan harapan pemustaka.

Kata Kunci : perpustakaan perguruan tinggi, keberadaan gedung, UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

The purpose of this study is to determine how the perception of library users is towards the existence of Muhammadiyah University library building Surakarta. This study uses descriptive quantitative research methods. The population sare 14,223 library users who visit the Muhammadiyah University library building Surakarta and the samples are 99 respondents. The sampling technique is incidental sampling technique (sampling technique based on chance: any user who by chance/ incidentally met the researcher can be used as a sample, if the person is found suitable as a data source). Data collection techniques used are observation, questionnaires, as well as research subject and object. Data processing is done by editing, coding and tabulating. Data analysis technique uses descriptive analysis, that is frequency distribution. The results of this study indicate that most of the library users give a good response in accordance with their expectation towards the existence of Muhammadiyah University library building Surakarta. These results are shown by the score calculation of the library users' responses variables based on categories: accessible, organized, compact, comfortable, varied, and secured. There are 53.5% of respondents who perceive that the existence of Muhammadiyah University library building Surakarta is in accordance with their expectation, while 19.2% respondents perceive it less in accordance with their expectation. Wholly, the existence of Muhammadiyah University library building Surakarta has been in accordance with the library users' expectation.

Keywords: academic library, building existence, Muhammadiyah University library building Surakarta

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan perguruan tinggi. Sebuah Perpustakaan yang sehat tentu harus dapat menyalurkan informasi dan ilmu pengetahuan ke seluruh sivitas akademika agar dapat bermanfaat bagi pertumbuhan dan aktifitas pendidikan di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantungnya universitas karena digunakan untuk menunjang kegiatan civitas akademika. Perpustakaan perguruan tinggi yang ideal adalah perpustakaan yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tridharma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Kenyamanan pengguna perpustakaan harus diperhatikan dan mendasari pertimbangan utama dalam merencanakan gedung perpustakaan. Di samping itu, dalam merencanakan gedung perpustakaan beserta perabot dan perlengkapannya, juga perlu diperhatikan sistem informasi manajemen perpustakaan, baik yang konvensional maupun yang memanfaatkan komputer. Tampilan bangunan harus representatif sebagai bangunan berfungsi, tanpa meninggalkan ketentuan arsitektur serta unsur estetika. Sistem keamanan dan sirkulasi yang terkendali hendaknya diadakan tanpa mengganggu suasana nyaman dan representatif gedung.

Kriteria-kriteria dari sebuah gedung perpustakaan yang baik dari sudut desain berhubungan dengan kondisi internal dan eksternal perpustakaan. Kondisi internal berkaitan dengan bagaimana menjadikan ruangan di perpustakaan lebih efektif dan kondisi eksternal berkaitan dengan kondisi gedung perpustakaan yang dipengaruhi oleh

faktor-faktor luar/ alam misalnya bencana alam, banjir, gempa, cahaya matahari, dan gedung di sekitarnya.

Dari hal tersebut saya tertarik untuk meneliti bagaimana **“Persepsi Pemustaka terhadap Keberadaan Gedung di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini fokus meneliti tentang bagaimana persepsi pemustaka mengenai keberadaan gedung di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap keberadaan gedung di UPT Perpustakaan Muhammadiyah Surakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat mengetahui beragam persepsi pemustaka terhadap keberadaan gedung UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dapat sebagai masukan bagi UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk lebih memaksimalkan keberadaan gedung UPT Perpustakaan supaya lebih terlihat strategis.

1.5 Hipotesis

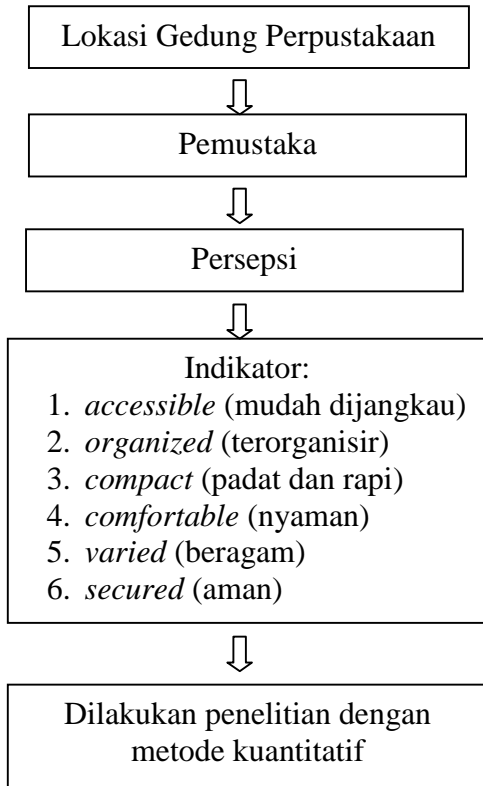
Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Keberadaan Gedung di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tidak sesuai harapan pemustaka

H₁: Keberadaan Gedung di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta sesuai harapan pemustaka

1.6 Kerangka teori

Kerangka teori yang ada dalam penelitian ini adalah:



(Olahan Data Peneliti, 2014)

1.7 Batasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan penafsiran judul di atas, perlu adanya pembatasan dan penjelasan istilah tersebut di atas, sebagai berikut:

1. Persepsi
Persepsi dalam istilah ini adalah persepsi mahasiswa terhadap keberadaan gedung di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Pemustaka
Pemustaka dalam hal ini adalah mahasiswa yang berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Keberadaan gedung
Keberadaan gedung dalam hal ini adalah keberadaan gedung UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang terdiri dari enam indikator yaitu *accessible*, *organized*, *compact*, *comfortable*, *varied*, dan *secured*.

2. Landasan Teori

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, dinyatakan dalam pasal 24 yang berbunyi sebagai berikut.

Perpustakaan Perguruan Tinggi:

1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan
2. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
4. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan

2.2 Pemustaka

Pemustaka atau pemakai perpustakaan adalah setiap orang yang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dapat diperoleh melalui bahan pustaka maupun fasilitas lain yang disediakan oleh perpustakaan tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, istilah pengguna atau pemakai dirubah menjadi pemustaka. Perubahan ini didasarkan pada asumsi kata pemakai atau pengguna memiliki konotasi yang negatif yang beredar di masyarakat, seperti pengguna atau pemakai narkoba. Pengertian pemustaka menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 adalah "Perorangan, kelompok orang, masyarakat

atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.

2.3 Keberadaan Gedung

Faulkner Brown, seorang arsitek dari Inggris, memberikan 10 aspek sebagai syarat untuk membangun gedung perpustakaan yang baik. Sebuah perpustakaan harus:

1. *Flexible* (fleksibel)
2. *Compact* (padat dan rapi)
3. *Accessible* (mudah dijangkau)
4. *Extendible* (dapat dikembangkan/ dapat diperluas)
5. *Varied* (beragam)
6. *Organized* (terorganisir)
7. *Comfortable* (nyaman)
8. *Constant in environment* (lingkungannya stabil)
9. *Secure* (aman)
10. *Economy* (ekonomis)

2.4 Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Latin *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. *Perception*, pengumpulan, penerimaan, pandangan (Komarudin, 2000:91).

Menurut Leavit (1978) dalam Sobur (2009: 445), persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian yang membahas tentang persepsi pemustaka terhadap keberadaan gedung di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis survey.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berkunjung ke Perpustakaan

pada bulan Mei 2014 yaitu sebesar 14.223 pengunjung.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *insidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2009: 85). Perhitungan sampel didasarkan pada rumus Slovin (Umar, 2008: 65), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel) adalah 10%.

Jika dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, menjadi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{14.223}{1 + 14.223 (10\%)^2} \\ &= \frac{14.223}{143,23} \\ n &= 99,30 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 99 responden.

3.3 Variabel dan Indikator Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Variabel Persepsi Mahasiswa: *accessible* (mudah dijangkau), *organized* (terorganisir), *compact* (padat dan rapi), *comfortable* (nyaman), *varied* (beragam), dan *secured* (aman).

Variabel Terikat (Y) adalah Gedung Perpustakaan.

3.3.2 Indikator Penelitian

Indikator tentang kriteria lokasi gedung perpustakaan dalam penelitian ini mengadopsi

pendapat dari Faulkner-Brown's yang terdiri dari 10 indikator. Tetapi peneliti hanya mengambil 6 indikator saja yang sesuai dengan keadaan tempat yang diteliti. Indikator tersebut adalah:

1. Mudah dijangkau (*accessible*)
 - a. Kemudahan akses ke lokasi gedung
 - b. Kemudahan akses dari luar gedung
 - c. Kemudahan akses di dalam gedung
 - d. Kemudahan akses antar ruang
2. Terorganisir (*organized*)
 - a. Koleksinya langsung dapat dilihat dan dijangkau oleh pemustaka
 - b. Ruang-ruang ditata secara fungsional
 - c. Meja baca terletak di semua ruangan dan terletak di dekat rak buku
 - d. Jenis koleksi terletak di ruangan yang terpisah-pisah sehingga pemustaka dapat dengan mudah mencari koleksi yang mereka butuhkan
3. Padat dan rapi (*compact*)
 - a. Keberadaan rak mudah dijangkau dari segala arah
 - b. Ruang-ruang tertata secara rapi
 - c. Arus lalu lintas pengunjung perpustakaan lancar
 - d. Ruang kerja teknis dan ruang layanan terpisah
 - e. Jalan antar ruang dibuat sesingkat mungkin
4. Nyaman (*comfortable*)
 - a. Keadaan lingkungan di sekitar gedung perpustakaan nyaman
 - b. Suasana di dalam gedung perpustakaan memberikan kenyamanan bagi pemustaka
 - c. Ventilasi di dalam gedung perpustakaan sudah berfungsi dengan baik
 - d. Pencahayaan di dalam gedung perpustakaan sudah memadai
5. Beragam (*varied*)
 - a. Warna perabotan di dalam gedung perpustakaan bervariasi
 - b. Tempat duduk di dalam perpustakaan beragam

- c. Layanan yang tersedia di perpustakaan memenuhi kebutuhan pemustaka
6. Aman (*secured*)
 - a. Gedung perpustakaan terletak di tempat yang aman
 - b. Koleksi di perpustakaan sudah dilengkapi dengan alat pengaman
 - c. Keamanan gedung perpustakaan dari bahaya yang menyebabkan pemustaka mengalami cedera
 - d. Keamanan tempat parkir dari tindakan pencurian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Kuesioner
Peneliti akan membagikan kuesioner yang berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup kepada mahasiswa yang berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan atas:

1. Data Primer
Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kuesioner diberikan secara langsung di perpustakaan.
2. Data Sekunder
Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan tinjauan literatur dan penelitian sebelumnya.

3.6 Skala Data

Peneliti menggunakan skala Likert dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010: 134).

Berikut adalah bobot skor dari tiap jawaban:

- a. Sangat baik = 4
- b. Baik = 3
- c. Kurang baik = 2
- d. Tidak baik = 1

3.7 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*
Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang terkumpul tidak logis dan meragukan, tidak sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. *Coding*
Dalam proses *coding* peneliti membuat kategori-kategori tertentu untuk mengklasifikasikan jawaban responden.
3. *Tabulating*
Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. (Singarimbun, 1994: 248 dalam Gumilang, 2012: 38).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Perhitungan persentase didasarkan pada rumus yang dikemukakan oleh Hartono (2002: 17). Adapun Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil persentase

F = frekuensi hasil jawaban

N = jumlah responden yang diolah

Hasil penelitian terhadap variabel yang diteliti akan memberikan simpulan dengan menentukan skor interval kelas dahulu. Menurut Hasan (2005:44), interval kelas ditentukan dengan rumus:

$$\text{Intervalkelas} = \frac{\text{Jangkauan (R)}}{\text{Jumlahkelas (K)}}$$

Interval kelas diterapkan untuk mengetahui skor variabel yang diketahui untuk memperoleh simpulan hasil penelitian.

3.8.1 Instrumen Pengolahan Data

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji tentang kemampuan suatu angket, sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang diukur. Sebuah instrumen valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah pengukuran untuk suatu gejala. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil alat tersebut untuk digunakan. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,741 (Ghozali, 2005). Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

4. Gambaran Umum Perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Surakarta Sejarah Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) berdiri sejak tanggal 18 September 1958, bersamaan dengan berdirinya IKIP Muhammadiyah Surakarta, cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sejak tahun 1963, bersamaan dengan berdirinya IKIP Muhammadiyah Surakarta, perpustakaan mulai dikelola secara lebih baik. Tanggal 24 Oktober 1981, seiring dengan perubahan status IKIP Muhammadiyah Surakarta menjadi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Perpustakaan IKIP Muhammadiyah Surakarta pun berkembang menjadi Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Surakarta dan beberapa perpustakaan fakultas di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selanjutnya sejak Februari 1994, setelah adanya program sentralisasi layanan di Universitas

Muhammadiyah Surakarta, Perpustakaan pusat Universitas Muhammadiyah Surakarta dan beberapa perpustakaan fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta bergabung menjadi satu yang kemudian dikenal sebagai Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta sampai saat ini.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta mendapat perhatian yang serius dari pimpinan di Universitas Muhammadiyah Surakarta terbukti dengan diberinya beberapa fasilitas dan gedung baru berlantai empat dengan luas kurang lebihnya 4.000 m² sejak tahun tersebut. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki fungsi sebagai pendukung terwujudnya visi dan misi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dukungan ini dilakukan melalui penyediaan informasi yang mendukung aktifitas pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Wacana keilmuan dan ke-Islaman yang merupakan misi Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi kiblat dari seluruh layanan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi yang pesat, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta memandang perlu untuk mempersiapkan diri menjadi pendukung yang efektif dan efisien demi terwujudnya misi tersebut.

5. Analisis Hasil Penelitian

5.1 Analisis Deskriptif

5.1.1 Skor Interval Kelas

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang telah diteliti diberi simpulan dengan menentukan skor interval kelas terlebih dahulu. Interval kelas adalah batas bawah dan batas atas dari suatu kelas. Untuk menentukan interval kelas digunakan rumus menurut Hasan (2005:44) sebagai berikut:

$$\text{Intervalkelas} = \frac{\text{Jangkauan (R)}}{\text{Jumlahkelas (K)}}$$

Keterangan:

Jangkauan (R) : nilai maksimum - nilai minimum

Nilai maksimum : 4 x 25 = 100

Nilai minimum : 1 x 25 = 25

Banyaknya kelas : 4

Setelah diketahui jumlahnya, untuk mengetahui interval kelasnya kemudian hasil yang diperoleh dimasukkan ke rumus yang sudah ada seperti berikut:

$$\begin{aligned} \text{panjang interval kelas} &= \frac{100 - 25}{4} \\ &= \frac{75}{4} \\ &= 19 \end{aligned}$$

Tabel 5.26

Simpulan Hasil Penelitian Variabel Persepsi Pemustaka terhadap Keberadaan Gedung UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Tidak Baik	3	3,0%
2	Kurang Baik	19	19,2%
3	Baik	53	53,5%
4	Sangat Baik	24	24,2%
	Total	99	100%

Sumber: Olahan penulis, 2014

Berdasarkan Tabel 5.26 dapat diketahui simpulan dari persepsi 99 responden terhadap keberadaan gedung UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu sejumlah 3 responden (3,0%) menyatakan tidak baik, 19 responden (19,2%) menyatakan kurang baik, sejumlah 53 responden (53,5%) menyatakan baik dan 24 responden (24,2%) menyatakan sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan jawaban dari setiap responden menyatakan bahwa persepsi pemustaka terhadap keberadaan gedung di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah baik sesuai dengan harapan pemustaka.

5.2 Analisis Data Kuantitatif

5.2.1 Interpretasi Output Uji Validitas

1. Hipotesis:
 H_0 : Data penelitian tidak valid
 H_1 : Data penelitian valid
2. Taraf signifikansi:
= 5%
3. Statistik Uji:
Dari output uji validitas faktor 1 diperoleh hasil pertanyaan ke 24 menerima H_0 dengan nilai signifikansi 0,187.
4. Kriteria Uji:
 H_0 ditolak jika nilai sig. <
5. Keputusan:
Dari hasil diatas terdapat satu instrumen pertanyaan yang nilai sig. > , yaitu pertanyaan 24 (X24).
6. Simpulan:
Dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan 24 (X24) tidak valid, sedangkan instrumen pertanyaan lainnya adalah valid.

5.2.2 Interpretasi Output Uji Reliabilitas

Instrumen pertanyaan yang tidak valid (X24) tidak dapat diikut sertakan dalam analisis reliabilitas selanjutnya, sehingga didapat hasil olahan untukuji reliabilitas:

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.909	24

1. Hipotesis:
 H_0 : Instrumen penelitian tidak reliabel
 H_1 : Instrumen penelitian reliabel
2. Taraf signifikansi:
= 5%
3. Statistik Uji:
Nilai kritis *rho Spearman* $r_{,db}=0,195$, dengan tingkat kesalahan = 5% dan diperoleh nilai Alpha Cronbach = 0,909.
4. Kriteria Uji:
 H_0 ditolak jika nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari pada nilai kritis *rho Spearman* $r_{,db}$.
5. Keputusan:

Dari hasil diatas nilai Alpha Cronbach (= 0,909) > Nilai kritis *rho Spearman* $r_{,db}(=0,195)$, yang berarti H_0 ditolak

6. Simpulan:
Dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan 24 (X24) tidak valid, sedangkan instrumen pertanyaan lainnya adalah reliabel.

6. Penutup

6.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi pemustaka terhadap keberadaan gedung di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, simpulan akhir hasil penelitian dari item pertanyaan yang telah diberikan kepada 99 responden diperoleh hasil bahwa 53,5% pemustaka mempersepsi baik terhadap keberadaan gedung di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat di UPT Universitas Muhammadiyah Surakarta, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Papan petunjuk lokasi gedung perpustakaan agar lebih diperbesar dan diletakkan di pinggir jalan depan gedung perpustakaan agar para mahasiswa dapat dengan mudah untuk menemukan lokasi gedung UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Tempat duduk di setiap ruang perlu ditambah dan dibuat nyaman mungkin sehingga pemustaka merasa betah dan nyaman berada di perpustakaan.

7. Daftar Pustaka

- Abdul, Rahman Saleh. 2011. *Percikan Pemikiran: di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev. IV. Yogyakarta: Rineka Cipta

- _____. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Fibrianti, Y. 2013. "Efektifitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa Kelas VIII Thn. Ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kab. Karanganyar". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 2, Cet 4*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Griessandi, H. 2011. "Persepsi Pemustaka tentang Lokasi Perpustakaan Umum dan Arsip Kabupaten Tegal dan Pengaruhnya terhadap Minat Kunjungan". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gumilang, B. 2012. "Persepsi Pemustaka terhadap Desain Situs WEB UPT Perpustakaan Universitas Sultan Agung Semarang". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hasan, M. Iqbal. 2005. *Pokok-pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif. Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jalaludin, Rakhmat. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jumino. 1995. "Planning and Design of University Library Buildings in Indonesia with Special Reference to Diponegoro University Library". *Thesis*. Aberystwyth: University College of Wales
- Komaruddin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba
- Rochadita, B. 2010. "Pengaruh Lokasi Perpustakaan Umum Kabupaten Sukoharjo terhadap Minat Berkunjung Pelajar SMP". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widea Sastra Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI
- Sutarno NS., 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis. Cet. 4*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Pelaku Karyawan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 Tahun 2007), Jakarta: AsaMandiri
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- Widyatun, Tri Rusmi. 1999. *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Sagung Seto
- Yusup, Pawit M. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya